



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang selalu dilakukan setiap hari oleh tiap-tiap individu, maka dari itu komunikasi hal yang sangat penting bagi manusia. Komunikasi pada setiap individu berjalan melalui pertukaran pesan, dimana saat individu dapat mengirim atau memperoleh informasi dari satu individu ke individu lainnya melalui komunikasi massa. Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) atau elektronik (radio, televisi), berbiaya relatif mahal, yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang dilembagakan, yang ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim, dan heterogen (Mulyana 2018).

Media massa merupakan alat yang digunakan oleh setiap manusia untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan. Media massa telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia saat ini dari beberapa segi. Melalui media massa, masyarakat mengetahui hampir segala sesuatu tentang dunia yang ada di luar lingkungannya (Silvia *et al.* 2021). Ada beberapa jenis media untuk mencari sumber informasi seperti radio, televisi, media cetak, dan juga media *online*. Radio sebagai media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan yang ditujukan pada masa atau khalayak luas.

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui gelombang udara. Radio lebih bersifat menghibur dan menstimulasi pendengarnya, memberi kesenangan, nostalgia, ketegangan, atau rasa ingin tahu (Priatna 2018). Radio sebagai salah satu media informasi yang sangat dibutuhkan sampai saat ini. Radio juga merupakan media yang bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja. Bahkan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju kini sudah banyak orang yang menggunakan radio *streaming* agar mempermudah para pendengar radio dimanapun mereka berada.

Informasi dan hiburan kini menjadi kebutuhan tiap individu disetiap harinya. Meskipun media cetak masih berkembang hingga saat ini, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa media elektronik lebih unggul daripada media cetak terutama radio. Perkembangan radio sangat akrab dengan masyarakat karena radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif, dan hiburan yang hanya membutuhkan indera pendengaran saja (Harliantara 2021). Pesatnya perkembangan internet menjadi pesaing berat bagi pengelola stasiun radio, maka dari itu radio harus bisa mempertahankan eksistensinya meskipun sudah banyak *platform-platform* baru yang muncul.

Pada dasarnya setiap stasiun radio tidaklah sulit dalam membuat sebuah program siaran, tetapi hal yang terjadi setelah membuat program siaran adalah bagaimana cara membuat programnya terus bertahan dan tetap dinikmati juga disukai oleh pendengarnya, sehingga program tersebut dapat mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, untuk membuat program yang baik diperlukan perencanaan yang matang, proses produksi yang tepat, dan mengawasi jalannya program. Agar semakin berkualitas dan memperoleh lebih banyak pendengar.

Radio Tjandra merupakan radio yang menggunakan radio *digital* atau radio *streaming*. Radio Tjandra menggunakan radio *streaming* bertujuan agar ma



syarakat atau para pendengar tetap mendengarkan siaran Radio Tjandra, meskipun tidak memiliki perangkat radio. Radio *streaming* dapat membantu untuk menyebarkan siaran kepada masyarakat atau khalayak. Dengan begitu, Radio Tjandra tetap bisa menyesuaikan dengan perkembangan teknologi hingga saat ini.

Eksistensi Radio Tjandra hingga sampai saat ini dapat dilihat dari data-data pengguna radio yang masih mendengarkan siarannya. Bahkan sampai saat ini empat dari sepuluh orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih personal yaitu *handphone*. Para pendengar radio mendengarkan siaran *streaming* menggunakan *handphone*, karena segmentasi pendengar radio rata-rata pegawai swasta, buruh, dan pedagang yang biasanya memiliki aktivitas yang cukup padat sehingga mereka mendengarkan radio *streaming* menggunakan *handphone* melalui *streaming* [www.tjandrafm.com](http://www.tjandrafm.com).

Segmentasi atau pendengar Radio Tjandra biasanya mendengarkan radio untuk mendengarkan lagu, oleh karena itu lagu merupakan suatu hal yang penting dari bagian konten siaran radio. Meskipun teknologi digital juga telah mengembangkan *platform* baru untuk mendengarkan musik, seperti *spotify*, *itunes*, atau situs-situs *streaming* lainnya. Namun, pendengar Radio Tjandra masih loyal untuk mendengarkan radio karena mempunyai peran yang jelas sebagai hiburan berbasis audio.

Untuk mengetahui seberapa eksisnya Radio Tjandra, biasanya pihak Radio Tjandra memantau data pengguna radio yang terlihat dari *insight streaming*. Dengan begitu, pihak Radio Tjandra pun akan mengetahui naik atau turunnya pengguna radio *streaming* yang mendengarkan Radio Tjandra. Jika mengalami penurunan pendengar, maka pihak Radio Tjandra akan melakukan evaluasi agar Radio Tjandra menjadi lebih eksis lagi tidak hanya radio *streaming* melainkan radio elektronik juga.

Radio Tjandra merupakan salah satu contoh stasiun radio yang memberikan sumber informasi bagi Pemerintah Daerah setempat, sehingga informasi yang diinginkan cepat tersebar luas. Radio Tjandra juga sudah menjadi radio *digital* yang dapat diakses melalui *website* [www.tjandrafm.com](http://www.tjandrafm.com). Radio Tjandra menyajikan berbagai informasi Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dan memiliki beberapa program yaitu Mimbar Islam, Ajojing, Gosik, Musisi, Andalas, Gentra Parahyangan, Relief, dan Café Dangdut. Radio Tjandra selalu mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat Kabupaten Cianjur khususnya dan luar Cianjur umumnya. Sebetulnya peran penyiar sangat penting untuk mempertahankan media radio.

Peran penyiar radio tentunya sangat penting bagi kelancaran siaran dalam membangun komunikasi yang aktif. Komunikasi aktif yang dibangun oleh penyiar yaitu komunikasi yang dilakukan secara langsung, yaitu komunikasi antara penyiar dengan pendengar. Komunikasi yang dilakukan oleh penyiar dengan pendengar saat siaran berlangsung, yang nantinya akan menimbulkan umpan balik atau interaksi yang dilakukan secara langsung.

Penyiar Radio menjadi penting, tidak hanya sekedar memiliki gaya bicara yang menarik dan tidak membosankan. Tetapi penyiar juga harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan norma atau aturan masyarakat. Dengan begitu, pembawaan gaya bicara yang menarik menggunakan bahasa yang santun, maka minat pendengar akan lebih banyak. Seorang penyiar radio memiliki tanggung jawab dan profesional akan pekerjaannya, seorang penyiar juga harus memiliki seni dalam berbicara sehingga pendengarnya akan terhibur dan nyaman (Puspita 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



## Rumusan Masalah

Rumusan masalah yaitu untuk menentukan poin-poin yang akan dibahas dalam Laporan Akhir, agar sesuai dengan tujuan yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah pada Laporan Akhir ini ialah:

- 1) Bagaimana peran penyiar melakukan proses produksi program di Radio Tjandra?
- 2) Apa hambatan dan solusi pada proses produksi program di Radio Tjandra?

## Tujuan

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah di atas, tujuan pada pembahasan dalam penyusunan Laporan Akhir ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan peran penyiar dalam proses produksi program di Radio Tjandra.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi apa saja yang dialami dalam proses produksi program di Radio Tjandra.

## METODE

### Lokasi dan Waktu

Lokasi pengambilan data untuk menyusun Laporan Akhir ini dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Radio Tjandra FM Cianjur yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. KM 03 Mekarsari, Warung Batu, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, 43211. Pada kegiatan tersebut dilaksanakan mulai tanggal 2 Februari sampai dengan 1 April 2022 dengan jadwal efektif lima hari kerja dalam seminggu.

### Data dan Instrumen

Data yang diperoleh untuk penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut yang terdiri dari data primer dan sekunder:

- 1) Data Primer  
Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan, berupa hasil pembelajaran langsung pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan melalui wawancara dari pihak-pihak yang berhubungan dengan topik yang dibahas pada Laporan Akhir ini meliputi peran penyiar, data program acara dan proses program di Radio Tjandra.
- 2) Data Sekunder  
Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, berupa informasi tambahan dan sumber data tidak langsung. Data sekunder yang digunakan merupakan hasil data yang sudah tersedia. Data sekunder yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - a) Data Lembaga  
Data lembaga berupa sejarah, logo, struktur organisasi, visi misi, dan hal lainnya yang berkaitan dengan gambaran perusahaan PT Radio Tjandra Buana Suara.